

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini penggunaan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat empiris dimana datanya berbentuk numerik atau angka yang diolah penggunaan analisis data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Priadana & Sunarsi, 2021: 41).

Sedangkan yang dimaksud penelitian korelasional yaitu salah satu jenis penelitian dalam pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan keterkaitan pengaruh antar variabel (Darmawan, by Pipih Latifah, 2013: 83). Adapun jenis pengaruh variabel yaitu pengaruh asimetris atau sebab akibat, dimana variabel satu memengaruhi variabel yang lain. Analisis korelasi *pearson product momen* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan tingkat pengaruh dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan data interval atau rasio (Anwar, 2009: 104).

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI di MAN Kota Mojokerto. Adapun subjek yang akan dijadikan populasi dan sampel yaitu :

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang dijadikan penelitian (Sugiono, 2016: 62). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di MAN Kota Mojokerto tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 231 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah baik jumlah populasi maupun karakteristiknya terdiri dari sampel (Sugiono, 2014: 118). Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil untuk penelitian, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proposional*. Teknik *Proposional* adalah teknik pengambilan jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proporsi ukurannya (Siregar, 2023: 58).

Jumlah sample = populasi x Proporsi

$$= 231 \times 0,1$$

$$= 23,1$$

Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI F2 dan F3 yang berjumlah 61 siswa, dengan beberapa pertimbangannya yaitu :

- 1) Materi kelas XI sesuai dengan cakupan penelitian
- 2) Kelas XI merupakan kelas yang paling efektif karena sesuai dengan materi yang akan di teliti.
- 3) Jumlah sampel sudah sesuai dengan perhitungan rumus proposional.

Tabel 3.1 : Jumlah Siswa Kelas XI

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI – F2	28
2	XI – F3	33
Jumlah		61

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek atau seseorang yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dalam bentuk apapun untuk dipelajari lebih lanjut untuk mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Pengaruh variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh asimetris yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang memengaruhi dan dipengaruhi. Berdasarkan pengaruh antar variabel satu dengan lainnya dapat dibagi menjadi beberapa jenis (Sugiono, 2016: 39) yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel lain yaitu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel ini biasa juga disebut dengan variabel X.

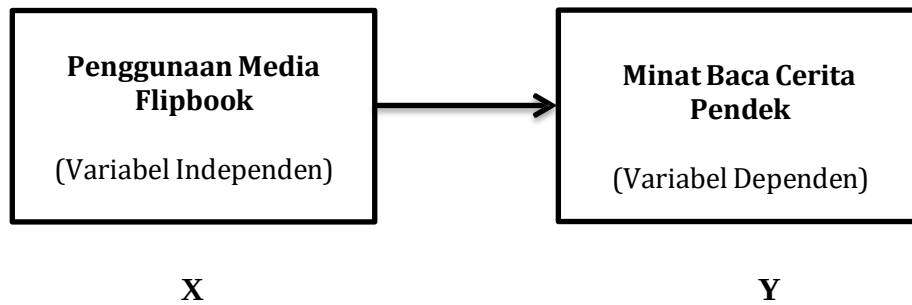
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang muncul akibat adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel ini biasa juga disebut dengan variabel Y. Berdasarkan fokus penelitian yaitu *Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Minat Baca Cerita pendek Siswa Kelas XI*, maka terdapat dua variabel yaitu :

- 1) Variabel bebas (Variabel X) : Penggunaan media *flipbook*
- 2) Variabel terikat (Variabel Y) : Minat baca cerita pendek

Jika digambarkan pengaruh dua variabel tersebut sebagai berikut :

Gambar 3.1 : Pengaruh Variabel X dan Variabel Y



D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Metode Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberi sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi (Syarum & Salim, 2012: 135). Berdasarkan cara menyusun pertanyaan, kuesioner dibagi menjadi dua (Priadana & Sunarsi, 2021: 192-193), yaitu :

- 1) Kuesioner terbuka (*Opened and items*), yaitu kuesioner yang yang ditulis tanpa disediakan pilihan jawaban, sehingga responden bebas untuk menulis jawaban sesuai dengan argumennya.
- 2) Kuesioner tertutup (*Closed and Items*), yaitu kuesioner dimana responden hanya perlu memiliki salah satu dari banyak pilihan jawaban karena pertanyaan yang ditulis sudah memiliki beberapa pilihan jawaban.

Angket tertutup digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memberikan pilihan jawaban kepada siswa, yang kemudian siswa tinggal memilih yang paling sesuai.

2. Metode Dokumentasi Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu cara memperoleh data yang berbentuk tulisan, dokumen, catatan, foto, sketsa, sejarah dan lainnya. Hasil penelitian dari teknik wawancara maupun observasi akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung dengan data dokumentasi yang sesuai (Sugiyono, 2014: 329).

E. Instrumen Penelitian

a. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini instrumen angket sangat dibutuhkan untuk memperoleh data. Instrumen angket disini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait penggunaan media *flipbook* dan minat baca cerita pendek siswa kelas XI di MAN Kota Mojokerto. Disini peneliti penggunaan kuesioner tertutup dimana peneliti telah menyiapkan pilihan jawaban untuk responden. Menurut Sugiyono, instrumen angket dapat dibagi menjadi tiga bentuk (Sugiono, 2014: 167-171), yaitu :

- 1) Pilihan ganda, yaitu pilihan jawaban yang disediakan berbentuk pilihan ganda.
- 2) *Checklist*, yaitu pilihan jawaban disediakan dalam bentuk kolom dan responden tinggal memberi tanda *check* (✓) pada jawaban yang ingin dipilih.

- 3) *Rating Scale*, yaitu pilihan jawaban yang disediakan berbentuk kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Adapun instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *checklist*. Dimana peneliti telah memberikan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memberi tanda *check* pada jawaban yang ingin dipilih.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca” (Crow and Crow dalam Fatayan, Frilia, & Fauziah, 2022: 2695). Dan indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas, yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatan (Sudjana & Rivai, 2011: 17)

Tabel 3.2 : Blueprint Kuesioner/Angket Penggunaan Media *Flipbook* dan Minat Baca Cerita pendek

Blueprint Kuesioner/Angket Minat Baca Cerita pendek					
Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Minat Baca Cerita pendek	Minat Baca Cerita pendek	1. Perasaan senang	1 (1)	1 (6)	2
		2. Penggunaan waktu	1 (2)	1 (7)	2
		3. Motivasi Untuk Membaca	1 (3)	1 (8)	2
		4. Emosi dalam membaca	1 (4)	1 (9)	2

		5. Usaha untuk membaca	1 (5)	1 (10)	2
Total					10

Blueprint Kuesioner/Angket Penggunaan Media *Flipbook*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Penggunaan Media <i>Flipbook</i>	<i>Flipbook</i>	1. Kemudahan Penggunaan	1 (1)	1 (6)	2
		2. Ketersediaan	2 (2,3)	2 (7,8)	4
		3. Kebermanfaatan	2 (4,5)	2 (9,10)	5
Total					10

Adapun skala yang digunakan pada instrumen ini yaitu skala Likert.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang yang dikembangkan oleh Likert (Sugiyono, 2014: 107). Instrumen angket yang disiapkan dengan ketentuan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Skor Jawaban Angket Skala Likert

Positif		Negatif	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

(Sugiyono, 2014: 107).

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini instrumen dokumentasi yang peneliti kumpulkan yaitu berupa data siswa kelas XI MAN Kota Mojokerto.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk menguji alat yang digunakan peneliti, yang bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

1) Uji Validitas

Kevalidan instrumen merupakan pertimbangan awal yang penting. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap variabel yang diteliti secara tepat. Validitas ialah indeks yang digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen tersebut dapat benar-benar mengukur apa yang perlu diukur (Anwar, 2009: 8). Untuk menguji validitas, korelasi antara skor item dan skor total, juga dikenal sebagai korelasi item-total. Korelasi antara skor item dan skor konsep harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Untuk melakukan uji validitas ini dapat penggunaan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas ini, maka peneliti penggunaan bantuan SPSS Statistik 25. Adapun kriteria pengujian yaitu jika

rhitung $\geq$ rtabel maka item dikatakan valid, sebaliknya jika rhitung $<$ rtabel maka item tersebut disimpulkan tidak valid, dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten untuk dilakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama (Anwar, 2009: 13). Instrumen tersebut dianggap reliabel apabila dapat menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berulang kali. Dengan kata lain, siswa akan tetap berada pada urutan yang sama dalam kelompoknya bahkan jika tes yang sama diberikan berulang kali (Malik, 2018 83). Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus *Combrach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien korelasi Alpha Cronbach

N = Banyaknya item soal yang valid

X = Variansi item

Y = Variansi total

Dalam melakukan uji reliabilitas ini peneliti penggunaan bantuan SPSS Statistik 25. Adapun kriteria pengujian yaitu Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten sebaliknya jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak

konsisten. Adapun untuk mengetahui interpretasi reliabel dapat dilihat pada table interpretasi berikut (Lestari & Yudhanegara, 2015: 206):

Tabel 3.4 : Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Interpretasi Realibilitas
$0.90 \leq r \leq 1,00$	Sangat lemah
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Lemah
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Kuat
$r < 0,20$	Sangat kuat

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan dari penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang telah diusulkan (Sugiyono, 2014: 241-257).

1) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dari setiap variabel memiliki distribusi normal ketika penggunaan statistik parametrik. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti penggunaan SPSS statistik 25 untuk melakukan uji normalitas data penggunaan signifikansi Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun, apabila nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam uji linearitas peneliti penggunaan SPSS Statistik 25 dengan dasar pengambilannya keputusan jika nilai Sig. $> 0,05$ maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel X dan variabel Y.

2) Analisis Uji Hipotesis

Peneliti penggunaan analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk melakukan uji hipotesis, prosesnya sebagai berikut:

a) Mencari nilai koefisien korelasi

Peneliti penggunaan rumus *product moment pearson* dan program statistik SPSS 25 untuk menemukan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dengan kriteria apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat korelasi, dan jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y.

b) Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Koefisien determinasinya (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dalam hal ini peneliti penggunaan bantuan software SPSS Statistik 25.

c) Menentukan interpretasi koefisien korelasi

Tabel interpretasi berikut dapat digunakan untuk menentukan seberapa kuat atau lemah pengaruh antara variabel X dan variabel Y:

Tabel 3.5 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interval Pengaruh
0.00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014: 257)

d) Mencari t hitung

Untuk menentukan nilai thitung, dapat penggunaan program statistik SPSS 25. Setelah mengetahui hasil thitung, hasil tersebut kemudian dibandingkan pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak